

**ANALISIS POTENSI OBYEK WISATA
PASUJUDAN SUNAN BONANG, PANTAI BINANGUN INDAH,
PANTAI CARUBAN DAN KLENTENG THIAN SIANG SING BO
DI KECAMATAN LASEM KABUPATEN REMBANG**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-1
Fakultas Geografi



Disusun Oleh:

**Satria Nur Aziz Rahman
NIM: E100080020**

FAKULTAS GEOGRAFI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

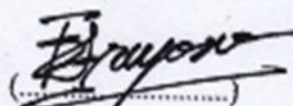
ANALISIS POTENSI OBYEK WISATA
PASUJUDAN SUNAN BONANG, PANTAI BINANGUN INDAH,
PANTAI CARUBAN DAN KLENTENG THIAN SIANG SING BO
DI KECAMATAN LASEM KABUPATEN REMBANG

HALAMAN PENGESAHAN
PUBLIKASI ILMIAH

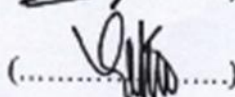
Satria Nur Aziz Rahman
NIM : E 100080020

Telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat oleh
Team Pembimbing :

Pembimbing 1 : Drs. Priyono, M.Si


(.....)

Pembimbing 2 : Dra. Retno Woro Kaeksi


(.....)

Surakarta, Februari 2013
Dekan Fakultas Geografi

Drs. Priyono, M.Si



**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertandatangan di bawah ini, saya

Nama : Satria Nur Aziz Rahman

NIM : E 100080020

Fakultas : Geografi

Jenis : Skripsi

Judul : Analisis Potensi Obyek Wisata Pasujudan Sunan Bonang, Pantai Binangun Indah, Pantai Caruban dan Klenteng Thian Siang Sing Bo di Kecamatan Lasem.

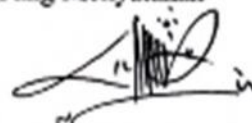
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihkan media/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan Perpustakaan UMS dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, Februari 2013

Yang Menyatakan



(Satria Nur Aziz Rahman)

ANALISIS POTENSI OBYEK WISATA PASUJUDAN SUNAN BONANG, PANTAI BINANGUN INDAH, PANTAI CARUBAN, DAN KLENTENG THIAN SING SING BO DI KECAMATAN LASEM KABUPATEN REMBANG

"Analysis of Potential Tourism Object Pasujudan Sunan Bonang, Binangun Indah Beaches, Caruban Beaches, And Temple Thian Siang Sing Bo in Sub district Lasem, Rembang district."
Satria Nur Aziz Rahman, E 100 080 020, Fakultas Geografi,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012

Abstract

This research is conducted in Sub Lasem, Rembang district with the title: "Analysis of Potential Tourism Object Pasujudan Sunan Bonang, Binangun Indah Beaches, Caruban Beaches, and Temple Thian Siang ing Bo in Sub Lasem, Rembang district". It is based on the government's ignore to issues and not all well-managed tourist attraction in the District Lasem. Objectives: 1.To Understand the Internal and External Potential of each object in the tourist District Lasem. 2.To Understand the Direction of the Development of the Potential of each object type in the District Lasem..

The research method used in this research is using theb survey method with observation, recording and analysis

Data were collected in this study is primary data and secondary data.The primary data obtained by field survey methods.Secondary data sources are from the Central Bureau of Statistics publication, Lasem District Office, BAPPEDA Rembang District, the Department of Tourism Rembang District, DPU WateringRembang District. The selection of study variables according to the environmental conditions of the object

Based on the analysis of existing known that: 1.Lasem attractions in the district that has the highest potential is Pasujudan Sunan Bonang, then Binangun Indah Beaches, temple Thian Siang Sing Bo and Beaches Caruban potentially being. 2.For the direction of the development of each object (1)Pasujudan Sunan Bonang be developed for (a)Addition of Sunan Bonang museum containing pictures, relics, stories and history of the Sunan Bonang, as well as the flashback film history Sunan Bonang, so it can increase the attractiveness and quality of the object. (b)Increase Visibility Substation facility to enjoy the sea view from the top of the hill.(2)Binangun Indah beach more developed for (a)culinary Sea Food Center (b)The promotion of an object through all kinds of musical publications, such as print media, audio media, audio-visual and internet (c)Addition of tourist attractions such as the activities certain to attract tourists, such as fishing competition activities, handouts and other marine (d)Addition of plangkat or tourist board to further strengthen its status as a tourist object (e)Addition of the manager is clear, so that tourism can be maintained and terinventaris well. (3)Caruban Beaches can be developed for (a)a clear management so that it can be well organized (b)Spatial Planning in accordance with the environmental conditions and needs (c)The addition of support facilities such as toilet tour proper, adequate parking, places of worship, souvenir shops, food stalls, the park is open (d)The addition of water in the form of interests in the form of travel water games such as water boom, banana boat, and others. (4)Thian Siang Sing Bo Pagoda can be developed for (a)the promotion of the object through all kinds of musical publications, such as print media, audio media, audio

visual and internet. (b) Addition of supporting facilities such as lodging for visitors from outside the area

Key: Potential Tourism and Development, Lasem

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang dengan judul: “Analisis Potensi Obyek Wisata Pasujudan Sunan Bonang, Pantai Binangun Indah, Pantai Caruban, dan Klenteng Thian Siang Sing Bo Di Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang”. Ini didasarkan pada permasalahan pemerintah yang kurang memperhatikan dan belum semua terkelola dengan baik obyek wisata yang ada di Kecamatan Lasem. Tujuan: 1. Mengetahui potensi internal dan eksternal masing-masing Obyek wisata yang ada di Kecamatan Lasem. 2. Mengetahui arah pengembangan potensi masing-masing Obyek wisata di Kecamatan Lasem.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan melakukan pengamatan, pencatatan dan analisis.

Data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan metode survey. Sumber data sekunder adalah dari publikasi Badan Pusat Statistik, Kantor Kecamatan Lasem, BAPPEDA Kab. Rembang, Dinas Pariwisata Kab. Rembang, DPU Pengairan Kab. Rembang. Pemilihan variabel penelitian sesuai dengan kondisi lingkungan obyek

Berdasarkan analisa yang ada dapat diketahui bahwa: 1. Obyek wisata di Kecamatan Lasem yang mempunyai potensi tertinggi adalah Pasujudan Sunan Bonang, kemudian Pantai Binangun Indah, Kelenteng Thian Siang Sing Bo dan Pantai Caruban berpotensi sedang. 2. Untuk arah pengembangan tiap-tiap obyek (1) Pasujudan Sunan Bonang lebih dikembangkan untuk (a) Penambahan Museum Sunan Bonang yang berisi gambar, peninggalan-peninggalan, cerita dan sejarah dari Sunan Bonang, serta adanya pemutaran film napak tilas sejarah Sunan Bonang, sehingga dapat menambah daya tarik dan kualitas obyek. (b) Penambahan fasilitas Gardu Pandang untuk menikmati pemandangan laut dari atas bukit. (2) Pantai Binangun Indah lebih dikembangkan untuk (a) Pusat wisata kuliner Sea Food (b) Adanya promosi obyek lewat segala macam alat publikasi, seperti media cetak, media audio, audio visual dan internet (c) Penambahan atraksi wisata berupa kegiatan-kegiatan tertentu untuk menarik wisatawan, seperti kegiatan lomba memancing, sedekah laut dan lain-lain (d) Penambahan papan atau plangkat obyek wisata untuk lebih memperkuat status obyek sebagai obyek wisata (e) Penambahan pihak pengelola yang jelas, sehingga obyek wisata dapat terawat dan terinventaris dengan baik. (3) Pantai Caruban dapat dikembangkan untuk (a) Pengelolaan yang jelas sehingga dapat terorganisir dengan baik. (b) Perencanaan Tata Ruang yang sesuai dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan (c) Penambahan fasilitas pendukung wisata berupa toilet yang memadai, tempat parkir yang memadai, tempat ibadah, toko souvenir, warung makan, taman terbuka (d) Penambahan atraksi berupa wisata air berupa permainan air seperti waterboom, banana boat, dan lain-lain. (4) Klenteng Thian Siang Sing Bo dapat dikembangkan untuk (a) adanya promosi obyek lewat segala macam alat publikasi, seperti media cetak, media audio, audio visual dan internet. (b) Penambahan fasilitas penunjang seperti penginapan bagi para pengunjung yang dari luar daerah

Kata kunci : Potensi Pariwisata dan Pengembangan, Lasem

Pendahuluan

Merosotnya penerimaan negara terutama dari sumber alam minyak dan gas bumi pada periode tahun 1980-an, mendorong pemerintah serta pakar mengarahkan pandangan dan perhatian untuk mencari potensi dan memanfaatkan potensi dari sektor lain yang dirasakan cukup potensial. Temuan dari sumber alam yang lain selain dari sektor migas diharapkan mampu membantu bahkan mengalih fungsikan sebagai dukungan perekonomian dan diperkirakan mempunyai peluang besar, baik di pasaran Nasional maupun Internasional adalah sektor pariwisata atau industri (*James Spillane, 1992*).

Dalam Peraturan Pemerintah no 50 tahun 2011 menjelaskan bahwa kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha.

Perkembangan pariwisata memang sangat kompleks baik pada sarana dan prasarana pendukung, namun terkadang dapat menimbulkan problem-problem terhadap lingkungan yang besar seperti pencemaran atau polusi air, udara, kekurangan air dan keramaian lalu lintas. Kondisi semacam ini dapat mengurangi kualitas tempat maupun kualitas hidup masyarakat serta para wisatawan dalam jangka panjang mengancam kelangsungan industri pariwisata itu sendiri. Selain hal yang penting yang menjadi indikasi berhasilnya keberlangsungan industri pariwisata adalah pada jumlah wisatawan yang berkunjung. Jumlah wisatawan yang banyak atau meningkat akan menjamin pula kehidupan ekonomi penduduk setempat jadi lebih baik.

Dengan memperhatikan keaneragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam serta kebutuhan manusia untuk berwisata, maka pemerintah Kabupaten Rembang merencanakan kebijakan untuk pengembangan kawasan wisata. Salah satu rencana pengembangan kawasan wisata dari pemerintah Kabupaten Rembang adalah pembentukan kawasan wisata di Kecamatan Lasem, dengan obyek wisata unggulan berupa obyek wisata Makam Sunan Bonang di Desa Bonang, Pantai Binangun Indah di Desa Binangun, dan Pantai Caruban di Kecamatan Lasem (Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Rembang 2011). Selain itu terdapat juga klinteng yang sangat terkenal yaitu Klinteng Siang Sing Bo yang terdapat di desa Soditan Kecamatan Lasem.

Pasujudan Sunan Bonang terdapat di Desa Bonang, selain terdapat makam Sunan Bonang terdapat juga napak tilas pasujudan Sunan Bonang. Pantai Binangun Indah terdapat di Desa Binangun menyajikan panorama laut yang menjanjikan dengan area yang terbuka sehingga wisatawan dapat menikmati pemandangan tanpa harus turun dari kendaraan. Pantai Caruban di Kecamatan Lasem sebenarnya sangat menjanjikan suguhan panorama pantai yang sangat indah namun akses jalan menuju ke obyek tersebut belum begitu bagus, kemudian klinteng siang sing bo merupakan klinteng tertua di asia tenggara yang masih terjaga dengan baik.

Semua obyek tersebut belum di kelola dengan baik oleh pemerintah sehingga potensi yang seharusnya ada menjadi tidak ada karena tidak dikembangkan dengan baik, padahal obyek-obyek tersebut memiliki potensi yang sangat bagus jika dikembangkan dan dapat membantu masyarakat dari sector ekonomi serta menambah pemasukan daerah khususnya dari sector pariwisata.

Tabel 1 Lokasi Obyek Wisata

No	Nama Obyek	Lokasi
1	Pantai Binangun Indah	Desa Binangun, Kecamatan Sluke
2	Pasujudan Sunan Bonang	Desa Bonang, Kecamatan Lasem
3	Pantai Caruban	Desa Gedong Mulyo, Kecamatan Lasem
4	Klenteng Siang Sing Bo	Desa Soditan, Kecamatan Lasem

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Rembang 2011

Dari empat obyek tersebut hanya Pasujudan Sunan Bonang dan Klenteng Siang Sing Bo yang di kelola dan memiliki pengunjung yang lebih banyak di banding pantai binangun indah dan pantai caruban, sedangkan Pantai Binangun Indah dan

Pantai Caruban sudah direncanakan dan baru akan di kembangkan oleh dinas terkait padahal kedua pantai tersebut menjajikan panorama pantai yang indah khususnya di saat terbit dan tenggelamnya matahari.

Melihat pemasalahan dan potensi sumber daya serta keunikan obyek wisata yang terdapat di Kecamatan Lasem dan didukung dengan kebijakan-kebijakan pemerintah yang ingin mengembangkan kawasan wisata d Kecamatan Lasem sebagai salah satu kawasan wisata unggulan di Kabupaten Rembang, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian untuk menggali potensi-potensi yang ada di kawasan wisata di Kecamatan Lasem dan menganalisis potensi pengembangan wilayah melalui pengembangan obyek wisata di kawasan tersebut.

Metode Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa data sekunder yang diperoleh dari instansi yang terkait dan metode survey dengan observasi lapangan untuk mengetahui potensi eksternal dan internal, variabel yang digunakan untuk mengidentifikasi potensi-potensi tersebut adalah:

1. Potensi eksternal :
 - Aksesibilitas
 - Fasilitas Wisata
 - Jarak Dari Pusat Kota
 - Dukungan untuk Pembangunan
2. Potensi Internal :
 - Kondisi Obyek Wisata (kondisi fisik dan kebersihan pantai)
 - Kualitas Obyek Wisata (keindahan obyek wisata)

Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

1 Penentuan Daerah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang, adapun dasar di pilihnya lokasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kecamatan Lasem mempunyai beberapa sumber daya alam dan sumber daya buatan yang baik untuk dikembangkan
2. Termasuk dalam Kawasan Pengembangan Dati II yang meliputi Kecamatan Lasem dan mempunyai obyek wisata yang saling terkait.

Dengan mengidentifikasi potensi wisata yang ada diharapkan melalui pengelolaan yang baik dan terpadu mampu mendorong perkembangan kepariwisataan.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder dengan didukung oleh data hasil observasi lapangan.

1. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari instansi dan lembaga yang terkait dalam penelitian ini yang kemudian data-data tersebut diolah untuk memperoleh hasil yang berguna.

2. Observasi Lapangan

Observasi dilakukan untuk mendukung dan melengkapi data yang ada dan bertujuan untuk mengetahui kondisi obyek wisata

yang menjadi obyek penelitian. Kegiatan yang dilakukan adalah pengamatan tentang kondisi obyek, fasilitas serta aksesibilitas menuju ke lokasi obyek wisata.

Teknik Analisa dan Pengolahan Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data sekunder dan observasi lapangan. Untuk menentukan klasifikasi tingkat masing-masing obyek penelitian, dimulai dengan tahap :

1) Pemilihan Variabel Penelitian

Adalah tahap menjelaskan tiap-tiap variabel yang dipilih dengan klasifikasi tinggi, sedang, rendah. Pengelompokan data dari tiap variabel dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan kondisi lingkungan obyek.

2) Skoring

Skoring adalah proses pemberian penilaian relatif antara 1 sampai 3 pada tiap variabel penelitian, kemudian menjumlahkan seluruh total skor pada tiap variabel penelitian.

Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Rembang Untuk Kawasan Pariwisata

Kawasan pariwisata adalah kawasan dengan luas tertentu yang dibangun atau disediakan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata (sesuai dengan Undang- Undang No. 9 Tahun 1990). Kawasan pariwisata ini dapat berupa kawasan peridustrian, kawasan pertanian, kawasan suaka alam dan hutan wisata, kawasan suaka alam laut dengan prairan lainnya, kawasan taman nasional, kawasan taman hutan raya, serta kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan. Kawasan pariwisata ini diperuntukan bagi kegiatan yang bersifat pemanfaatan obyek wisata maupun kegiatan penyediaan, pemeliharaan sarana dan prasarana wisata, kegiatan promosi dan yang bersifat menunjang pariwisata. Kawasan pariwisata di Kabupaten Rembang di tetapkan di

Kawasan Terpadu Bonang- Binangun - Sluke (BBS) I dan BBS II, Karang Sari Park, KBT, Pasir Putih Tasikharjo, Sumber Semen, Wana Wisata Mantingan.

Kebijakan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Rembang

Secara keseluruhan melalui arahan Rencana Struktur Pengembangan Pariwisata tersebut, acuan atau panduan pengembangan kepariwisataan Kabupaten Rembang mencakup komponen atau aspek sebagai berikut:

1. Fokus wilayah atau kawasan yang memiliki potensi unggulan pariwisata di Kabupaten Rembang
2. Deliniasi pengembangan produk secara tematis yang dikembangkan di masing-masing wilayah potensial.
3. Keterkaitan keluar (outward linkages) pengembangan wilayah dan produk dari masing-masing wilayah unggulan/potensial.
4. Keterkaitan kedalam (backward linkages) pengembangan wilayah dan produk dari masing-masing unggulan/potensial.

Berdasarkan konsep perwilayahan pengembangan, maka pembentukan wilayah-wilayah potensial mengacu pada konsep dasar sebagai berikut:

- a. Pengembangan pariwisata diutamakan pada wilayah unggulan pengembangan wilayah untuk kegiatan pariwisata akan diprioritaskan pada zona-zona atau wilayah unggulan yang mampu berperan sebagai magnet yang kuat dan signifikan bagi pengembangan kegiatan kepariwisataan Kabupaten Rembang. Dalam konteks perwilayahan ini akan ditunjukkan/diidentifikasi wilayah-wilayah unggulan yang memiliki potensial dan daya tarik yang kuat, wilayah-wilayah potensial yang

memiliki potensi obyek dan daya tarik wisata yang belum berkembang, diharapkan dalam jangka waktu panjang ikut terdorong pengembangannya oleh wilayah-wilayah unggulan.

- b. Pengembangan pariwisata tidak dibatasi oleh wilayah administratif. Bahwa dengan mengacu pada konsep keluar dan kedalam sebagai implikasi dasar dari prinsip pengembangan regional terpadu, maka konsep pembentukan wilayah atau zona-zona pariwisata kan bersifat sangat dinamis, dalam arti tidak terbatasi pada wilayah administrative provinsi maupun kabupaten/kota. Menjadi dua berdasarkan tingkat daya tarik, kedekatan tema (asas diferensiasi produk) serta kedekatan geografis yang akan diidentifikasi sebagai wilayah pariwisata unggulan mempunyai tingkat potensi tinggi dan sudah teruji oleh pasar dan mampu memberikan dampak pembangunan secara cepat dan menyeluruh. Sementara untuk wilayah pariwisata potensial mempunyai tingkat potensi pengembangan tinggi, belum teruji pasar secara positif, dan dampak pembangunannya akandirasakan dalam waktu yang lebih lama.

Kepariwisataan Kecamatan Lasem

Obyek wisata di Kecamatan Lasem merupakan obyek wisata yang berpotensi untuk di kembangkan. Berikut deskripsi obyek wisata di Kecamatan Lasem:

1. Obyek Wisata Bonang

- a. Potensi daya tarik

Desa Bonang terletak di kecamatan Lasem, 17 km dari kota Rembang ke timur jurusan Tuban. Di desa tersebut terdapat wisata religi Pasujudan Sunan Bonang yang merupakan salah satu dari Wali Songo atau ulama yang menyebarkan agama Islam di tanah Jawa.

Pasujudan Sunan Bonang yaitu batu tempat ibadah Sunan Bonang yang mana di batu tersebut terdapat bekas anggota tubuh Sunan Bonang, di tempat yang sama terdapat Makam Putri Campa yang uniknya di makam tersebut mempunyai alas tiang berupa umpak yang terbuat dari tulang ikan paus. Ketiga obyek wisata tersebut merupakan daya tarik khusus bagi para wisatawan religi dan sejarah.

- b. Aksesibilitas

Lokasi obyek wisata mudah dicapai karena ketiga obyek wisata terletak di pinggir jalan utama Rembang-Tuban. Terdapat papan penunjuk di perempatan pusat kecamatan Lasem sehingga memudahkan wisatawan menuju ke obyek wisata. Ada beberapa moda transportasi yang memudahkan menuju ke lokasi karena lokasi terletak di jalur utama Rembang-Tuban. Kondisi jalan beraspal sehingga lebih memudahkan aksesibilitas menuju obyek wisata tersebut.

- c. Fasilitas

Fasilitas yang tersedia di obyek ini cukup beragam dari mulai toilet, kamar mandi, parkir, masjid, pendopo untuk istirahat wisatawan, warung makan dan pusat oleh-oleh. Kondisi fisik fasilitas masih minim, seperti tempat parkir yang kurang luas, dan kondisi warung makan serta pusat oleh-oleh kurang beragam karena hanya menawarkan dagangan yang serupa yaitu ikan asin dan terasi.

- d. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan obyek wisata Pasujudan Sunan Bonang masih asri dan terjaga dengan baik. Di dukung dengan masyarakat sekitar yang sangat ramah dengan pengunjung. Namun di sekitar pintu masuk obyek terdapat beberapa pengemis sehingga menimbulkan kesan kurang nyaman dan kurang baik untuk pengembangan obyek tersebut.

2. Pantai Binangun Indah

- a. Potensi daya tarik

Potensi daya tarik wisata di pantai binangun belum bisa dikatakan baik

dengan kondisi fisik obyek wisata secara langsung belum dikembangkan secara maksimal, padahal wilayah ini sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata karena merupakan satu kawasan pesisir yang terletak di Pantai Utara Rembang. Tipe Pantai Binangun Indah adalah berbatu sehingga pada wilayah tersebut terjadi perubahan naik turunnya permukaan air laut, yang menyebabkan ada bagian yang selalu tergenang air pada saat pasang dan ada bagian yang selalu terbuka pada saat surut.

berdasarkan RIPP Kabupaten Rembang, pantai Binangun Indah akan direncanakan pembangunan :

1. Wisata air seperti waterboom, sky air, banana boat, dan lain-lain.
2. Hotel Resort
3. Pusat wisata kuliner bahari

b. Aksesibilitaitas Pantai Binangun Indah

Letak pantai binangun yang berada disepanjang jalur pantura arah Surabaya dapat diakses dengan mudah karena tersedia beberapa angkutan umum . Jarak dari pantai binangun menuju terminal terdekat yang berada di kecamatan Lasem hanya berjarak 17 KM yang dapat di tempuh dengan waktu sekitar 30 menit.akses jalan menuju pantai binangun sudah sangat baik karena sepanjang jalan sudah ber aspal.

c. Fasilitas

Untuk memenuhi kebutuhan atau mempermudah wisatawan yang berkunjung di pantai Binangun sudah disediakan beberapa fasilitas berupa rumah makan,Penginapan,Tempat ibadah serta area terbuka sehingga wisatawan dapat menikmati keindahan pantai tanpa harus turun dari kendaraanya. Bagi wisatawan yang ingin berkunjung sudah di sediakan area parker yang luas sehingga mempermudah para wisatawan untuk memarkirkan kendaraan nya.

d. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan di pantai binangun itu sendiri belum bisa disebut baik karena masih banyak jalan yang rusak,apalagi jika di musim hujan,sebagian besar yang kondisi jalan di area wisata yang menuju ke pantai msih berupa tanah sehingga banyak genangan air sehingga jalan menjadi becek. Selain itu kebersihan di lokasi di rasa sangat kurang dalam artian masih banyak orang yang membung sampah sesukanya dan ini sangat disayangkan keadaan air laut yang kotor akibat dicemari oleh pemandangan yang tidak menyenangkan oleh adanya sampah yang tertimbun akibat masyarakat menggunakan daerah sekitar pantai tersebut sebagai tempat pembuangan sampah akhir.

3. Pantai Caruban

a. Daya Tarik Obyek

Pantai Caruban terletak di Desa Gedong Mulyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. Pantai Caruban ini masih dalam tahap pembangunan sebagai obyek wisata, sehingga pengelolaan daerah wisatanya belum terencana dengan baik. Pada umumnya karakteristik fisik obyek wisata pantai caruban banyak ditemui di obyek wisata pantai di sepanjang pantura sehingga potensi daya tarik obyek wisata pantai caruban kurang begitu spesifik, dan tidak ada keunikan lain yang memiliki daya tarik kuat untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung di obyek wisata tersebut sehingga potensinya rendah. Untuk menarik minat wisatawan pengelola menggelar event tahunan berupa perlombaan volley pantai setingkat nasional.

b. Aksesibilitas

Lokasi obyek wisata pantai caruban kurang begitu strategis namun letaknya berdekatan dengan terminal, akses untuk

masuk ke pantai caruban tidak bisa menggunakan angkutan umum karena lokasinya yang jauh dari jalan utama pantura sehingga para pengunjung biasanya datang dengan menggunakan kendaraan pribadi. Akses jalan menuju obyek wisata juga masih berpasir

c. Fasilitas

Obyek wisata pantai caruban belum memiliki fasilitas pendukung untuk menikmati keindahan laut. Pengunjung menikmati keindahan pantai dengan cara duduk di pinggir pantai. Fasilitas yang ada hanya loket tiket masuk obyek, rumah makan, toilet, dan tempat parkir. Jumlahnya masih sedikit karena masih dalam proses perencanaan pengembangan.

d. Kondisi lingkungan

Obyek wisata pantai caruban pengelolaan sudah sangat baik meskipun baru tahap pengembangan, Kondisi lingkungan di pantai tersebut sangat bersih sehingga pengunjung kebanyakan betah berlama-lama berada di pantai tersebut.

4 . Klenteng Siang Sing Bo

a. Daya Tarik Obyek

Klenteng tertua di Pulau Jawa yang berdiri sekitar tahun 1740 ini terletak di desa Dasun Kecamatan Lasem dan memiliki latar belakang sejarah yang sangat kental bagi kaum Tionghoa khususnya. Bangunan klenteng ini masih sangat bagus karena sangat terawat dan setiap hari perayaan tertentu biasanya

kaum Tionghoa dari dalam masyarakat atau luar masyarakat Kabupaten Rembang berdatangan ke klenteng Thian Siang Sing Bo untuk merayakan dan menyaksikan atraksi khas kaum Tionghoa seperti barongsai, lion. Klenteng ini juga mempunyai ritual melepas 80 ekor penyu ke laut, sebelumnya mereka berdoa bersama yang diharapkan bisa terlepas atau terhindar dari malapetaka

b. Aksesibilitas

Letak lokasi Klenteng Thian Siang Sing Bo kurang strategis karena untuk menuju lokasi tidak ada angkutan umum yang tersedia, sehingga pengunjung yang tidak memiliki kendaraan pribadi harus menggunakan becak atau ojek. Letak lokasi klenteng dengan terminal terdekat juga terbilang jauh karena berjarak sekitar 17km.

c. Fasilitas

Fasilitas yang tersedia di obyek tersebut hanya tempat parkir, toilet serta narasumber untuk para pengunjung yang ingin bertanya atau kurang jelas mengenai keterangan atau sejarah Klenteng Thian Siang Sing Bo tersebut.

d. Kondisi Obyek

Kondisi klenteng thian siang sing bo sangat terawat, bahkan tidak ada kerusakan yang parah pada obyek klenteng tersebut. Untuk kondisi lingkungan obyek sangat bersih rapi dan terjaga sehingga pengunjung akan terasa nyaman

Pembahasan dan Hasil

Tabel 2. Penilaian Potensi Internal Pantai Binangun Indah dan Pantai Caruban

Obyek Wisata	Potensi Internal					Total Skor	Klasifikasi
	Kualitas Obyek Wisata			Kondisi Obyek Wisata			
	A	B	C	D	E		
Pantai Binangun Indah	1	1	1	3	1	7	Rendah
Pantai Caruban	1	1	2	3	2	9	Sedang

Keterangan :

- A : Atraksi/Daya Tarik Obyek Wisata
- B : Keragaman Atraksi Pendukung
- C : Kegiatan yang dilakukan di obyek
- D : Kondisi Fisik Obyek Wisata Secara Langsung
- E : Kebersihan Lingkungan Obyek Wisata

Skor klasifikasi potensi internal:

- Kelas potensi rendah bila nilai total skor obyek wisata > 5-7
- Kelas potensi sedang bila nilai total skor obyek wisata 8-10
- Kelas potensi tinggi bila nilai total skor obyek wisata > 11

Tabel 4. Penilaian Potensi Internal Pasujudan Sunan Bonang dan Klenteng Thian Siang Sing Bo

Obyek Wisata	Potensi Internal					Total Skor	Klasifikasi
	Kualitas Obyek Wisata			Kondisi Obyek Wisata			
	A	B	C	D	E		
Pasujudan Sunan Bonang	2	1	2	3	2	10	Sedang
Klenteng Thian Siang Sing Bo	1	2	3	3	2	11	Tinggi

Keterangan :

- A : Atraksi/Daya Tarik Obyek Wisata
- B : Kekuatan Atraksi Komponen Obyek Wisata
- C : Keragaman Atraksi Pendukung
- D : Kondisi Fisik Obyek Wisata Secara Langsung
- E : Kebersihan Lingkungan Obyek Wisata

Skor klasifikasi potensi internal:

- Kelas potensi rendah bila nilai total skor obyek wisata > 5-7
- Kelas potensi sedang bila nilai total skor obyek wisata 8-10
- Kelas potensi tinggi bila nilai total skor obyek wisata > 11

Tabel 5. Penilaian Potensi Eksternal Pantai Binangun Indah dan Pantai Caruban

Obyek Wisata	Potensi Eksternal										Total Skor	Keterangan
	Dukungan Pengembangan Obyek				Aksesibilitas			Fasilitas Penunjang		Fasilitas Pelengkap		
	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O		
Pantai Binangun Indah	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	24	Tinggi
Pantai Caruban	1	1	2	2	3	1	1	2	2	2	17	Sedang

Keterangan :

- F : Keterkaitan Obyek
- G : Dukungan Paket Wisata
- H : Pengembangan dan Promosi Obyek Wisata
- I : Ketersediaan Lahan
- J : Waktu Tempuh Dari Terminal Terdekat
- K : Ketersediaan Angkutan Umum Menuju Tempat Obyek
- L : Prasarana Jalan Menuju Obyek Wisata
- M : Ketersediaan Fasilitas Pemenuhan Kebutuhan Fisik
- N : Ketersediaan Fasilitas Pemenuhan Kebutuhan Sosial Wisatawan
- O : Ketersediaan Fasilitas Pelengkap

Skor klasifikasi potensi eksternal:

- Kelas potensi rendah bila nilai total skor obyek wisata 10-15
- Kelas potensi sedang bila nilai total skor obyek wisata 16-21
- Kelas potensi tinggi bila nilai total skor obyek wisata 22 – 26

Tabel 4. Penilaian Potensi Eksternal Pasujudan Sunan Bonang dan Klenteng Thian Siang Sing Bo

Obyek Wisata	Potensi Eksternal									Total Skor	Keterangan
	Dukungan Pengembangan Obyek			Aksesibilitas			Fasilitas Penunjang		Fasilitas Pelengkap		
	F	G	H	I	J	K	L	M	N		
Pasujudan Sunan Bonang	2	2	2	2	3	3	3	2	2	21	Sedang
Klenteng Thian Siang Sing Bo	1	1	2	2	2	3	2	2	2	17	Sedang

Keterangan :

- F : Keterkaitan Obyek
- G : Dukungan Paket Wisata
- H : Promosi Obyek Wisata
- I : Waktu Tempuh Dari Terminal Terdekat
- J : Ketersediaan Angkutan Umum Menuju Tempat Obyek
- K : Prasarana Jalan Menuju Obyek Wisata
- L : Ketersediaan Fasilitas Pemenuhan Kebutuhan Fisik
- M : Ketersediaan Fasilitas Pemenuhan Kebutuhan Sosial Wisatawan
- N : Ketersediaan Fasilitas Pelengkap

Skor klasifikasi potensi eksternal:

- Kelas potensi rendah bila nilai total skor obyek wisata <10 - 15
- Kelas potensi sedang bila nilai total skor obyek wisata 16 - 21
- Kelas potensi tinggi bila nilai total skor obyek wisata >22

Tabel 5. Penilaian Potensi Gabungan Pantai Binangun Indah dan Pantai Caruban

Obyek wisata	Potensi internal		Potensi eksternal		Potensi gabungan	
	Skor	Klas	Skor	Klas	Skor	Klas
Pantai Binangun Indah	7	Rendah	24	Tinggi	31	Sedang
Pantai Caruban	9	Sedang	17	Sedang	26	Sedang

Skor klasifikasi potensi gabungan :

- Kelas potensi rendah bila nilai total skor obyek wisata < 15 - 23
- Kelas potensi sedang bila nilai total skor obyek wisata 24 - 32
- Kelas potensi tinggi bila nilai total skor obyek wisata > 33

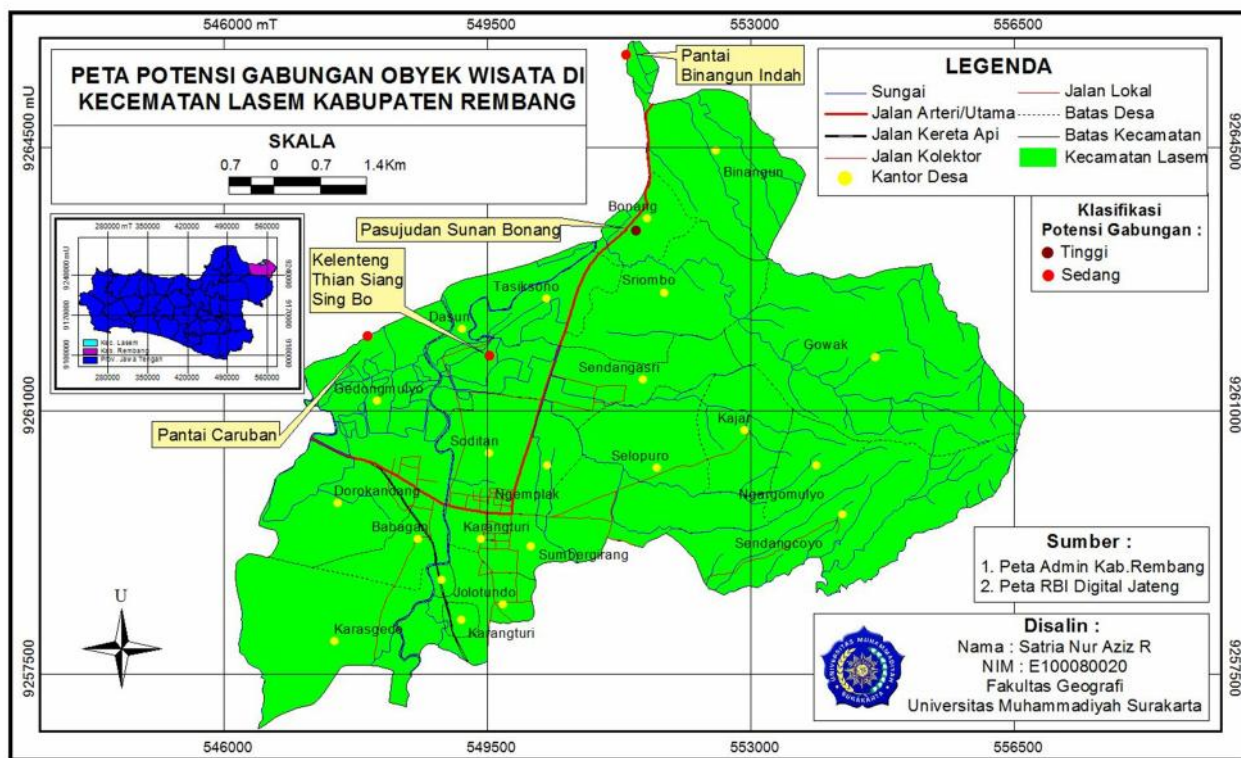
Tabel 7. Penilaian Potensi Gabungan

Pasjudan Sunan Bonangdan Kelenteng Thian Siang Sing Bo

Obyek wisata	Potensi internal		Potensi eksternal		Potensi gabungan	
	Skor	Klas	Skor	Klas	Skor	Klas
Pasujudan Sunan Bonang	10	Sedang	21	Sedang	31	Tinggi
Klenteng Thiang Sing Bo	10	Sedang	17	Sedang	27	Sedang

Skor klasifikasi potensi gabungan :

- Kelas potensi rendah bila nilai total skor obyek wisata < 15 - 22
- Kelas potensi sedang bila nilai total skor obyek wisata 23 - 30
- Kelas potensi tinggi bila nilai total skor obyek wisata > 31



Alternatif Arah Pengembangan

Arah pengembangan dibuat dalam upaya dapat meningkatkan kualitas obyek wisata maupun daya tarik untuk dikunjungi dan dilakukan dalam beberapa variabel. Selain itu pengembangan dapat dilakukan juga dengan mempertimbangkan factor daya pendukung maupun factor penghambat yang ada di masing-masing obyek, sehingga pengembangan dapat dilakukan secara optimal dengan melihat dan mempertimbangkan factor-faktor yang

berpengaruh terhadap obyek. Pengembangan obyek secara umum dapat dilakukan pada beberapa variable antara lain pengembangan karakteristik obyek, pengembangan fisik, pengembangan produk serta pengembangan promosi dan informasi.

4.2.1. Pengembangan karakteristik obyek

Dalam pengembangan karakteristik suatu obyek wisata yang harus diperhatikan adalah menjaga dan mempertahankan keaslian obyek

pariwisata, selain menjaga dan mempertahankan keaslian obyek perencanaan harus mempertimbangkan dampak negative dan positif dari pembangunan dan pertimbangan AMDAL dari pembangunan juga menjadi prioritas. Obyek pariwisata juga harus memiliki *produk site* misalnya obyek harus menarik untuk disajikan maupun untuk dipelajari sehingga obyek wisata mempunyai daya tarik untuk dikunjungi

4.2.2. Pengembangan fisik obyek

Pantai Binangun Indah dan Pantai Caruban tergolong dalam wisata alam, kemudian Pasujudan sunan Bonang dan Klenteng Thian Siang Sing Bo mtergolong dalam wisata buatan. Secara fisik yang bisa dilakukan dengan menjaga keseimbangan dampak dari kunjungan wisatawan maupun upaya pengembangan diharapkan tidak merusak obyek maupun sekitar obyek.

4.2.3. Pengembangan produksi

Dengan melakukan pengembangan terhadap obyek wisata yang memiliki hasil klasifikasi tinggi dan sedang diharapkan mampu memperbaiki dan menunjang dalam pengembangan produk ODTW, pengembangan produk lebih menekankan pada pengemasan semua produk pariwisata yang ada yakni dengan mengaitkan antara potensi internal yang ada dengan potensi eksternal sehingga obyek tersebut selain sebagai obyek penangkap juga bisa sebagai penahan wisatwan.

4.2.4. Pengembangan promosi dan informasi

Untuk lebih meningkatkan dan nmenambah jumlah wisatawan di masing-masing obyek, maka pengembangan promosi obyek wisata sangat diperlukan khususnya dari dinas-dinas terkait seperti pengenalan obyek melalui media cetak, audio, audio visual ataupun internet. Obyek Pasujudan Sunan

Bonang, Pantai Binangun Indah, Pantai Caruban dan Klenteng Thian Siang Sing Bo sudah masuk dalam RIPP Kabupaten Rembang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis mengenai obyek wisata Pasujudan Sunan Bonang, Pantai Binangun Indah, Pantai Caruban dan Klenteng Thian Siang Sing Bo di Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang yang didasarkan pada penilaian terhadap potensi internal, potensi eksternal, potensi gabungan dan kemudian menjadi satu dimana dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Obyek wisata di Kecamatan Lasem yang memiliki potensi internal tinggi adalah Klenteng Thian Siang Sing Bo, obyek yang berpotensi sedang adalah Pasujudan Sunan Bonang, Pantai Caruban dan Kelenteng Thian Siang Sing Bo. Obyek wisata yang memiliki potensi rendah adalah Pantai Binangun Indah.
2. Obyek wisata di Kecamatan Lasem yang memiliki potensi eksternal tinggi adalah Pantai Binangun Indah. Obyek wisata yang memiliki potensi eksternal sedang adalah Pasujudan Sunan Bonang, Pantai Caruban dan Klenteng Thian Siang Sing Bo.
3. Obyek wisata di Kecamatan Lasem dengan potensi gabungan tinggi adalah Pasujudan Sunan Bonang. Obyek dengan potensi gabungan sedang adalah Pantai Binangun Indah, Kelenteng Thian Siang Sing Bo dan Pantai Caruban
4. Alternatif arah pengembangan untuk masing-masing obyek wisata dilihat berdasarkan hasil penilaian scoring dan faktor penghambat

pada masing-masing obyek sebagai berikut:

- Pasujudan Sunan Bonang
 1. Penambahan museum yang berisi gambar, peninggalan, cerita dan sejarah dari sunan boning, untuk menambah daya tarik dan kualitas
 2. penambahan gardu pandang untuk menikmati pemandangan laut dari atas bukit.
- Pantai Binangun Indah
 1. Pengelolaan terhadap instansi yang telah berwenang (pemerintah maupun swasta)
 2. Penambahan atraksi untuk menarik minat wisatawan
 3. Penambahan fasilitas pelengkap serta pendukung yang memadai
 4. Mengadakan promosi terhadap obyek
- Pantai Caruban
 1. Perbaikan akses menuju obyek wisata
 2. Penambahan fasilitas pelengkap serta pendukung yang memadai
 3. penambahan atraksi yang dapat menarik minat pengunjung untuk bisa berlama-lama.
 4. Mengadakan promosi terhadap obyek

- Klenteng Thian Siang Sing Bo
 1. pengembangan sarana transportasi yaitu dengan pengadaan fasilitas transportasi umum menuju obyek
 2. Promosi terhadap obyek.

5.2 Saran

- a. Rencana pengembangan obyek wisata di kecamatan lasem kabupaten rembang sebaiknya disesuaikan dengan potensi masing-masing obyek berdasarkan hasil nilai potensi, khususnya obyek yang memiliki potensi internal tinggi dan sedang
 - b. Adanya keterkaitan antar obyek membentuk paket wisata sehingga mampu meningkatkan daya tarik wisata terhadap obyek wisata yang lain
 - c. Meningkatkan publikasi dan informasi terkait dengan keberadaan obyek wisata yang ada di Kecamatan Lasem
 - d. Pengembangan fasilitas-fasilitas penunjang dan pelengkap pada semua obyek sebagai peleyanan kenyamanan terhadap pengunjung
- Melibatkan masyarakat sekitar sebagai pelaku dalam kegiatan pengembangan dan pengelolaan pariwisata sehingga secara tidak langsung juga meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Rembang. 2010. *Kabupaten Rembang Dalam Angka 2010*. Rembang : BAPPEDA Kabupaten Rembang
- Badan Perencanaan Daerah Kabupaten Rembang 2011. *Profil Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Rembang 2011*. Rembang : BAPPEDA Kabupaten Rembang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang 2010. *Kecamatan Lasem Dalam Angka*. Rembang : BPS Kabupaten Rembang

- Dinas Pariwisata Kabupaten Rembang. 2011. *Rencana Pengembangan dan Pembangunan Pariwisata*, Rembang : Dinas Pariwisata Kabupaten Rembang.
- Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Rembang, 2011. *Data Curah Hujan Kabupaten Rembang*. Rembang : DPU Perairan Kabupaten Rembang
- Direktorat Jendral Pariwisata. 1985. *Pengantar Pariwisata Indonesia*. Jakarta
- Nurul Hidayah, Entin. 2010. *Potensi Obyek Wisata dan Pengembangan Kepariwisataaan Deles Indah di Kabupaten Klaten*, Skripsi S-1. Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fandeli, Chadif, 1995, *Perencanaan Kepariwisataaan Alam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Isniantiningsih, 2003. *Analisis Potensi Obyek Pariwisata di Kabupaten Semarang*, Skripsi S-1. Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Matheison, A. dan Geoffrey, Wall. 1992. *Tourism Economic, Phisical and Social Impact*. Logman and New York
- Oka A. Yoeti. 1996. *Pengantar Pariwisata*. Bandung : Angkasa Bandung
- Pendit, Nyoman, S.1999. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta : Pradya Paramitha
- Perturan Pemerintah no : 50 Tahun 2011. Jakarta
- Pribadi, Fajar., 2004, *Evaluasi Potensi Obyek Wisata Ziarah di Kabupaten Klaten*, Skripsi S-1 Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Spillance James, 1992, *Pariwisata dan Pembangunan Ekonomi Pengalaman dan Prospek di Indonesia*, Yogyakarta : Pusat Penelitian Sanata Darma
- Sujali, 1989. *Geografi Pariwisata dan Kepariwisataaan*. Diktat. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada, Yogyakarta